Varied Knowledge Journal
Vol. 3 No. 4, May 2026, pp: 466-474
e-ISSN : 3026-5371

OPEN ACCESS

Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Sastra Anak Kontemporer Terhadap Penguatan Literasi dan Pendidikan Karakter

Prima Nucifera, Maulida Sari*, Tanita Liasna
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Samudra, Indonesia

**Email Korespondensi: maulidasari@unsam.ac.id*

Nucifera, P., Sari, M., & Liasna, T. (2026). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Sastra Anak Kontemporer Terhadap Pengautan Literasi dan Pendidikan Karakter. *Varied Knowledge Journal, 3*(4), 466–474. https://doi.org/10.71094/vkj.v3i4.188

Diterima: 24-04-2026
Direvisi: 20-05-2026
Disetujui: 25-05-2026
Publish: 28-05-2026

Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: *This study aims to determine the effect of contemporary children's literature-based teaching materials on strengthening literacy and character education in students. This study is motivated by the importance of literacy culture, especially for students. Literacy culture is closely related to character education in students. This study was conducted at SD Negeri Birem Puntong, located in Buket Meudang Ara Village, Langsa Timur Subdistrict, Langsa City, Aceh Province, at the end of the second semester of the 2024/2025 academic year. The method used in this study was a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The subjects in this study consisted of two groups: an experimental group and a control group. The instruments used in this study included literature-based teaching materials, literacy tests, character education questionnaires, observations, and interviews. The results of the study showed a significant increase in the average literacy and character education scores in the experimental group. This was demonstrated by the pre-test and post-test results, which showed a higher average score in the experimental group. From the results of this study, it can be seen that the hypothesis was proven through a paired sample t-test with a significance level of α=0.05, yielding a sig value (2-tailed) of 0.000 < 0.05. This means that there is a significant effect of the use of contemporary children's literature-based teaching materials on strengthening literacy and character education.*

Keywords: *Contemporary Children's Literature, Literacy, Character Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter pada siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya budaya literasi terkhusus terhadap siswa. Budaya literasi sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Birem Puntong yang berada di Desa Birem Puntong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Provinsi Aceh pada akhir semester genap tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi-eksperimen desain dengan bentuk *non- equivalent control group design*. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan ajar berbasis sastra, tes literasi, angket pendidikan karakter, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan nilai rata-rata kemampuan literasi dan pendidikan karakter pada kelompok eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan rata-rata skor lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti melalui uji *paired sample t-test* dengan taraf signifikasi $\alpha = 0{,}05$ diperoleh nilai sig (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05. artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaaan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter.

Kata Kunci: Sastra Anak Kontemporer, Literasi, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin digalakkannya budaya literasi terkhusus terhadap siswa, sastra menjadi media literasi menarik yang dapat digunakan untuk memotivasi minat berliterasi siswa. Karya sastra sendiri (Liasna, 2025) merupakan sebuah karya imajinatif seorang pengarang yang berkaitan erat dengan segala hal yang berhubungan dengan manusia dan kehidupannya. Sejalan dengan pendapat tersebut (Yeni et al., 2024) menyampaikan bahwa sastra sebagai cerminan kompleksitas pengalaman manusia, menawarkan berbagai perspektif yang dapat merangsang pemikiran kritis. Sastra menjadi salah satu perwujudan dari ekspresi bahasa, dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Literasi sastra (Chadijah et al., 2023) merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, mengapresiasi, dan berpartisipasi dalam karya sastra serta aspek aspek budaya yang terkait. Ini melibatkan pemahaman tentang karya sastra, termasuk puisi, prosa fiksi, drama, dan karya-karya sastra lainnya. (Annas et al., 2024) mengemukakan bahwa literasi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka, yang pada akhirnya akan mempersiapkan mereka untuk menjadi sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global. Seperti yang disampaikan (Chairin Ananda & Rakhmawati, 2022) bahwa membaca karya sastra dapat membantu dalam peningkatan pemahaman teks siswa, penambahan kosakata, tata bahasa, serta lebih memahami struktur dan makna teks. Membaca sastra dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis,imajinatif, sehingga dapat dengan mudah untuk mengapresiasi karya sastra.

Salah satu genre sastra adalah sastra anak. Sastra anak (Didipu & Misea, 2020) adalah karya sastra yang dasar penciptaan, substansi, dan bahasa yang digunakan sesuai dengan lingkup kehidupan dunia anak. Sastra anak (Almunawar et al., 2025) merupakan karya yang mempunyai nilai estetis dan mengandung nilai-nilai pendidikan moral yang dapat memperkaya pengalaman jiwa bagi anak. (Muhammadiyah & Alam, n.d.) menyampaikan bahwa pembelajaran sastra pada anak-anak penting dilakukan karena pada usia ini anak mudah menerima karya satra, terlepas itu masuk akal atau tidak. Oleh karena itu anak anak mudah untuk menerima nilai-nilai kemanusiaan, adat istiadat, agama, dan juga kebudayaan yang terkandung dalam karya sastra. Sastra juga mampu merangsang anak anak berbuat sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan, adat istiadat agama dan budaya. Selain itu anak-anak akan lebih peka terhadap lingkungan karena dalam dirinya tertanam nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, (Sumarni, 2024) sastra anak meningkatkan kreativitas dan kemampuan penalaran anak-anak, dongeng atau cerita fantasi juga memiliki potensi untuk mengembangkan daya imajinasi mereka.

Dilihat dari segi genre (Citraningtyas, 2022) sastra anak terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu cerita fantasi, cerita tradisional, cerita realisme, fiksi ilmiah, cerita non- fiksi, dan puisi. Sementara itu (Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2012) berpendapat bahwa secara genre sastra anak dapat dibagi menjadi fiksi, nonfiksi, puisi, dan komik. Kemudian genre tersebut dibagi lagi menjadi beberapa subgenre yaitu 1) Fiksi, terbagi menjadi fiksi tradisional misalnya seperti fabel, mitos, dongeng rakyat, legenda, dan epos. Kemudian, ada fiksi modern yaitu cerita anak yang ditulis relatif baru, misalnya cerita fantasi, fiksi formula (cerita detektif dan misteri), dan cerita pendek anak. 2) Nonfiksi misalnya seperti realisme binatang, realisme historis, dan cerita olahraga. Serta buku informasi dan biografi. 3) Puisi, terbagi menjadi puisi anak tradisional dan puisi anak modern yang ditulis di masa kini, tertera nama pengarangnya, dan disebarkan melalui buku, media massa secara cetak maupun digital. 4) Komik, terbagi pula menjadi komik fiksi yang isinya berupa

imajinasi pengarang dan komik nonfiksi yang menceritakan tokoh yang benar-benar ada dalam dunia nyata.

Sastra anak kontemporer menjadi persoalan yang menarik untuk dikaji. Sastra anak kontemporer merupakan karya sastra yang ditujukan bagi anak-anak dan diproduksi di masa modern. Dalam sastra anak kontemporer, terdapat cerminan dari perkembangan sosial, budaya, dan teknologi masa kini serta sering mengangkat isu-isu yang relevan dengan kehidupan anak-anak zaman sekarang. Sejalan dengan yang disampaikan (Hasanah, 2012) bahwa sastra anak kontemporer berfokus pada problematika kehidupan masa kini. Dengan demikian, sastra anak kontemporer dapat berfungsi membantu anak memahami diri sendiri. Sastra anak kontemporer menggambarkan realitas kehidupan yang membantu anak untuk lebih memahami problem dan hubungan antar manusia sehingga anak lebih memahami diri dan potensi diri. Penyusunan suatu karya sastra anak kontemporer tidak semata-mata menyusun cerita dengan tokoh yang disukai anak, namun memiliki berbagai faktor pendukung di dalam penyusunannya. Faktor pendukung tersebut meliputi unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam cerita (intrinsik) maupun luar cerita (ekstrinsik) (Putriani, 2019).

Penguasaan literasi dan penguatan karakter merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh siswa untuk bekal dalam menjalani tahap selanjutnya. Maka (Muspawi, n.d.) mengemukakan bahwa pemebentukan karakter oleh guru merupakan hal kursial untuk membekali siswa dengan kepribadian dan akhlak mulia sebagai dasr menghadapi kehidupan di masa depan serta mencegah dampak negative pada perkembangan mereka. Namun, menurut data dari Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) pada tahun 2016, kemampuan literasi di Indonesia masih terkategori rendah. Sehingga oleh karena itu, banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kembali budaya literasi di kalangan siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan (Sukmawati et al., 2023) bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bacaan sastra terhadap anak. Budaya literasi sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter seorang anak sangat penting. Dengan menerapkan budaya literasi pendidikan karakter siswa akan bertambah baik. Menurut (Juanda, 2017), ada 18 karakter siswa yang dapat dikembangkan yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Penelitian serupa terkait dengan literasi digital dan kesantunan berbahasa pernah dilakukan oleh Sahid dkk pada tahun 2024. Penelitian dengan judul Penciptaan Wayang Beber Kontemporer Sang Jendral dan Relevensinya bagi Pendidikan Karakter ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Spotify sebagai media dongeng terhadap perkembangan literasi anak-anak. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Spotify dapat mendukung pengembangan literasi digital, keterampilan menyimak, dan inovasi dalam pembelajaran sastra anak (Sahid et,al. 2025). Penelitian dilakukan oleh Yuniarti dan Yudha pada tahun 2025. Penelitian ini didasarkan pada Generasi saat ini yang kurang mengenal nama pahlawan, dan lebih mengenal film animasi, drama Korea. Hasil penelitian menciptakan wayang beber kontemporer bersumber dari perjuangan Sudirman, memperkenalkan pendidikan karakter dari perjuangan Sudirman, dan menciptakan video pembelajaran bagi siswa kelas VI SD (Yuniarto & Panji Yudha, 2021). Selain itu, Penelitian Sugiono dan Ahmad Farid yang dilakukan pada tahun 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh

pentingnya literasi digital untuk penguatan pendidikan karakter di era sosial 5.0. Hasil dari penelitian tersebut siswa diharapkan memiliki keterampilan yang dibutuhkan di era society 5.0, ini termasuk: kepemimpinan, literasi digital, komunikasi, kecerdasan emosional, kewirausahaan, dan kewarganegaraan global (Sugiarto & Ahmad Farid, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Sastra Anak Kontemporer Terhadap Penguatan Literasi dan Pendidikan Karakter pada Siswa, karena menurut penulis materi pelajaran bisa digunakan sebagai media untuk mengembangkan nilai karakter siswa sehingga guru dapat menggunakan, mengkreasi, dan mengkombinasikan materi pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai karakter pada siswa. Lokasi penelitian yang dituju adalah SD Negeri Birem Puntong yang berada di Desa Birem Puntong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimen desain dengan bentuk *non- equivalent control group design*. Metode ini digunakan karena subjek penelitian tidak dapat dipilih secara acak, tetapi tetap melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk melihat pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter siswa. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	perlakuan	Pos-test
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_1	-	O_2

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan pada akhir semester genap tahun ajaran 2024/2025, di mulai pada bulan April s.d. Juli 2025 yang berlokasi di SD Negeri Birem Puntong. Pemilihan lokasi ini didasari atas permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri Birem Puntong. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah bahan ajar berbasis sastra, tes literasi, angket pendidikan karakter, observasi, dan wawancara. Tes literasi digunakan untuk mengukur pemahaman membaca siswa sebelum dan setelah perlakuan. Bentuk tes berupa pilihan ganda dan esai singkat. Tes literasi berupa soal pre-test post-test yang telah diuji dengan melakukan uji instrument berupa validitas, reliabilitas, beda daya butir, tingkat kesukaran butir soal, dan keefektifan pengecoh. Angket pendidikan karakter berupa skala sikap *(Likert*) untuk mengukur aspek karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi siswa selama pembelajaran dengan bahan ajar berbasis sastra kontemporer. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengonfirmasi dampak bahan ajar berbasis sastra anak pada siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi,angket, test, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Angket pendidikan diberikan

kepada siswa sebelum dan setelah perlakuan untuk mengukur perubahan sikap mereka. Angket diberikan secara tertutup, siswa memilih jawaban sesuai skala likert. Test berupa Pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah perlakuan untuk mengetahui tingkat awal dan akhir literasi serta karakter siswa. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang dilakukan untuk merefleksi perubahan karakter siswa. Pengambilan data penelitian dilakukan di SD Negeri Birem Puntong. Sebelum penelitian dimulai, penulis akan melakukan uji instrument. Pada tahap penelitian, penulis mengumpulkan data yang dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia. Terakhir, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif dan inferensial, yaitu menguji keberhasilan dengan pemahaman siswa sebelum dan setelah *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter siswa. Berikut adalah subjek penelitian yang dijabarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No.	Kelompok	Jumlah Siswa
1.	Kelompok Eksperimen	23
2.	Kelompok Kontrol	26

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan bahan ajar konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan tingkat awal dan akhir literasi serta karakter siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut adalah deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3. Deskripsi Hasil *Pre-test* dan *Post-test* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Pengukuran	Kelompok	N	Skor Maksimal	Skor Minimal	Mean	Standar Deviasi
Pre-test	Eksperimen	23	73	27	49,30	13,265
	Kontrol	26	67	33	51,65	10,040
Post-test	Eksperimen	23	97	57	81,22	9,950
	Kontrol	26	87	50	73,73	8,450

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan. Nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 49,30 kemudian meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 81,22. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa pada kelompok kontrol sebelum diberi

perlakuan yaitu 51,65 kemudian hanya mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menjadi 73,73.

Untuk mengetahui adanya pengaruh bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter siswa dilakukan uji statistik parametrik yaitu menggunakan SPSS versi 26 Langkah pertama yaitu melakukan uji normalitas untuk data dalam penelitian ini berasal dari sebaran yang terdistribusi normal atau tidak. dalam penelitian ini berasal dari sebaran yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam Penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk. Hasil uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	Kelas	**Kolmogorov-Smirnov[a]**			**Shapiro-Wilk**		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-test	Kontrol	,164	26	,069	,945	26	,132
	Eksperimen	,110	23	,200*	,968	23	,275
Post-test	Kontrol	,158	26	,095	,941	26	.140
	Eksperimen	,154	23	,166	,963	23	,525

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk memperoleh nilai signifikasi (α) *pre-test* kelompok kontrol sebesar 0,132 sedangkan *pre-test* kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikasi(α) sebesar 0,275. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasi *pre-test* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas *post-test* pada kelompok kontrol memperoleh nilai signifikasi (α) sebesar 0,140 sedangkan *post-test* pada kelompok eksperimen memperoleh nilai signifikasi(α) sebesar 0,525. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai signifikasi *post-test* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah data kedua kelompok penelitian dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas pre-test dan post-test dari kedua kelompok tersebut. Uji homogenitas ini bertujuan untuk menguji apakah varians antara dua kelompok data adalah homogen atau tidak secara signifikan. Dalam Penelitian ini dilakukan uji homogenitas data menggunakan uji Levene. Hasil uji homogenitas sebaran data *pre-test* dan *post-test* dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Pre-test	Based on Mean	1,691	1	47	,200
	Based on Median	1,620	1	47	,209
	Based on Median and With adjusted df	1,620	1	40,382	,210

Post-test	Based on trimmed mean	1,697	1	47	,199
	Based on Mean	1,204	1	47	,278
	Based on Median	,993	1	47	,324
	Based on Median and With adjusted df	,993	1	46,773	,324
	Based on trimmed mean	1,168	1	47	,285

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene pada *pre-test* menunjukkan nilai sig. (*Based on Mean*) sebesar 0,20. Artinya nilai signifikasi (α) 0,20 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* berasal dari kelompok yang memilki varians yang sama (homogen). Selanjutnya, hasil uji homogenitas pada *post-test* menunjukkan nilai sig. (Based on Mean) sebesar 0,19. Artinya nilai signifikasi (α) 0,19 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data post-test berasal dari kelompok yang juga memiliki varians yang sama (homogen).

Setelah melakukan uji prasyarat dan telah terbukti bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengambil keputusan yang telah didasari dari analisis data. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *paired sample t-test* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		Paired Differences							
					95 % Confidence Interval of the Difference				
		Mean	**Std. Deviation**	Std. Error Mean	Lower	Upper	**t**	**df**	**Sig.(2-tailed)**
Pair 1	*Pretest-Posttest*	-26,694	8,588	1,227	-29,161	-24,227	-21,757	48	,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *paired sample t-test* dengan taraf signifikasi α = 0,05 diperoleh nilai sig (2- tailed) adalah 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaaan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer terhadap penguatan literasi dan pendidikan karakter Hal ini juga diperkuat oleh hasil pada tabel 3 yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 31,92 setelah diberi perlakuan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 22,08. Maka dapat disimpulkan penggunaan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer secara signifikan dapat meningkatkan penguatan literasi dan pendidikan karakter pada siswa kelas 5 SD Negeri Birem Puntong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis sastra anak kontemporer secara signifikan dapat meningkatkan penguatan literasi dan pendidikan karakter pada siswa kelas 5 SD Negeri Birem Puntong. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan nilai rata-rata siswa antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Siswa yang belajar dengan bahan ajar berbasis sastra kontemporer memiliki kemampuan literasi lebih baik dibandingkan siswa yang hanya menggunakan bahan ajar konvensional. Selain itu, bahan ajar berbasis sastra kontemporer dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan nilai karakter siswa sehingga guru dapat menggunakan dan mengkreasi dan mengkombinasikan materi pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai karakter pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Almunawar, A., Hamzah, R. A., & Sugiarti, S. (2025). Teori, genre, jenis sastra anak. Morfologi. https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1602

Ambarwati, A., & Badrih, M. (2024). Pemanfaatan Spotify sebagai media dongeng dalam upaya digitalisasi sastra anak. Jurnal Kependidikan, 13(1). https://jurnaldidaktika.org

Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi Wattpad: Studi kasus. Research in Education and Technology (REGY), 1(1), 36–45.

Annas, A. N., Baguna, I., Kobandaha, F., Salasa, S. A., Ilomata, Y., Nuzul, M., & Abdul, H. (2022). Urgensi literasi terhadap kemampuan berpikir kritis anak. https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc

Cahyani, R. Y. D., & Shabilla, S. (2024). Meningkatkan pemikiran kritis melalui sastra. The Gist, 7(1).

Chadijah, S., Suhana, A., & Wahyuni, R. S. (2023). Aspek literasi sastra dan budaya dalam diplomasi bahasa. Jurnal Bisnis, 11(1), 70–81. https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.8

Chairin Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi Wattpad: Studi kasus. Research in Education and Technology (REGY), 1(1). https://doi.org/10.56248/regy.v1i1.6

Citraningtyas, C. E. (2023). Sastra anak dalam kurikulum sekolah dasar: Menegosiasikan identitas nasional Indonesia.

Didipu, H., & M. S. R. (2020). Sastra anak: Apresiasi, kajian, dan pembelajarannya.

Hasanah, M. (n.d.). Model cerita fiksi kontemporer anak-anak untuk pengembangan kemahirwacanaan siswa kelas 5 sekolah dasar.

Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia (HISKI) Komisariat Bengkulu. (2018). Sastra anak dalam kurikulum sekolah dasar: Menegosiasikan identitas nasional Indonesia. https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/773/sastra-anak-dalam-kurikulum-sekolah-dasar-menegosiasikan-identitas-nasional-indonesia

Juanda. (2017). Pembentukan karakter peserta didik melalui sastra anak berbasis lokal “Nene Pakande.” Proceedings International Conference on Literature XXVI, 737–744.

Liasna, T. (2025). Intertekstualitas dalam cerpen Curhat Buat Sahabat dan Malaikat Juga Tahu karya Dee. Jurnal Samudra Bahasa, 9.

Muhammadiyah, S., & Alam, P. (2022). Sastra anak dalam pembentukan pendidikan karakter.

Muspawi, M. (2024). Menata pendidikan karakter untuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Nurgiyantoro, B. (2004). Sastra anak: Persoalan genre. Humaniora, 16(2), 107–122.

Sahid, N., Sukistono, D., Arisona, N., Lephen, P., Sathotho, S. F., & Wibono, J. C. (2025). Penciptaan wayang beber kontemporer Sang Jendral dan relevansinya bagi pendidikan karakter. Panggung, 35(1), 1–24.

Sistiana, D. (2018). Sastra anak dalam pembentukan pendidikan karakter. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia, 2(1), 65–81. https://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/1293/692

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukmawati, A., Ni'ma, S. L., & Marsanti, A. P. N. (2023). Peranan budaya literasi dalam membentuk pendidikan karakter siswa. Jurnal Basicedu, 7(4), 2051–2060. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5839

Yeni, R., Cahyani, D., & Shabilla, S. (2024). Meningkatkan pemikiran kritis melalui sastra. The Gist, 7(1).

Yuniarto, B., & Panji Yudha, R. (2021). The journal of social and economic education. Jurnal Edueksos, 10(2).

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2012). Panduan pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) di sekolah dasar. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. https://repositori.kemdikbud.go.id/28137/1/panduang%20pengembangan%20pendidikan%20karakter.pdf